

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan Indeks Kompas 100. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tarif pajak efektif. Sedangkan variabel independennya adalah dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, keberagaman gender, dan kepemilikan dewan direksi. Selain itu terdapat variabel kontrol pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, laba atas aset dan *leverage*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi data panel. Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode 2020 – 2023, sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 21 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Sehingga jumlah data yang diobservasi adalah 84 data selama tahun 2020 – 2023. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen (X1) tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Semakin tinggi jumlah dewan komisaris independen suatu perusahaan maka semakin rendah tarif pajak efektif.
2. Ukuran dewan direksi (X2) berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Apabila kurun dewan direksi mengalami peningkatan maka akan mengalami penurunan tarif pajak efektif.

3. Keberagaman gender (X3) tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Semakin tinggi tingkat keberagaman gender maka semakin rendah tarif pajak efektif.
4. Kepemilikan dewan direksi (X4) berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Semakin tinggi persentase kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh perusahaan, maka tarif pajak efektif semakin menurun.
5. Ukuran perusahaan (K1) berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah tarif pajak efektif.
6. Laba atas aset (K2) berpengaruh negative terhadap tarif pajak efektif. Semakin besar laba atas aset, semakin rendah tarif pajak efektif.
7. Leverage (K3) tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Semakin tinggi leverage, maka semakin rendah tarif pajak efektif.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian di masa mendatang. Keterbatasan – keterbatasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 dan terdaftar di BEI selama periode 2020 - 2023. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperoleh hanya mencakup 21 perusahaan.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan terhadap pemilihan sampel perusahaan karena adanya variabel yang digunakan untuk mengukur kepemilikan saham. Sehingga hanya sedikit perusahaan yang memiliki data persediaan dalam laporan keuangannya yang dapat dijadikan objek penelitian.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan menggunakan periode waktu yang berbeda atau mempertimbangkan jenis perusahaan yang lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Diharapkan penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penambahan atau penggunaan variabel lain dari penelitian ini, yang berpotensi memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian di masa yang akan datang.